

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit Tekanan Darah Tinggi merupakan suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi, yang dibawa oleh darah, terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Hipertensi sering kali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*), karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejalanya lebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya (Apriyandi, 2010). Hipertensi merupakan penyakit degenerative yang mempunyai tingkat mortalitas cukup tinggi dan seseorang dikategorikan hipertensi jika tekanan darahnya melebihi 140/90 mmHg dalam jangka waktu lama (Fardya, 2013).

Hipertensi merupakan masalah utama di negara maju maupun berkembang. Hipertensi juga menjadi penyebab nomor satu kematian di dunia setiap tahunnya. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (WHO, 2016).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 35,8%, prevalensi tertinggi terjadi di Bangka Belitung (30,%) dan yang terendah di Papua (16,8%). Sementara itu, data Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 32,4%. Hal ini menggambarkan bahwa kejadian

Hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan (Kemenkes Republik Indonesia, 2017).

Jumlah kasus Hipertensi dengan komplikasi Penyakit Jantung Koroner (PJK), di Indonesia sebesar 1,5%, komplikasi hipertensi dengan gagal ginjal sebesar 0,2%, sedangkan kasus hipertensi dengan komplikasi stroke mencapai 12,1% Kemenkes.RI, (2014).

Prevalensi Hipertensi di Riau yang di dapat melalui pengukuran pada usia  $\geq 18$  tahun yaitu masyarakat Kampar, dengan total penduduk yang terkena 13,658 (24,54%). masyarakat Dumai yang menderita hipertensi dengan total penduduk yang terkena 18.892 (16,37%), masyarakat Pekanbaru yang menderita hipertensi dengan total penduduk yang terkena 14,418 (9,34%). (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2015)

Beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap timbulnya Hipertensi biasanya tersebut menjelaskan bahwa terjadinya hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor di antara nya faktor umur, jenis kelamin, keturunan, stres, kebiasaan merokok dari beberapa faktor tersebut sama-sama sangat mempengaruhi terjadinya Hipertensi (Indah, 2018).

Keadaan stres yang berat merupakan penyebab salah satu terjadinya hipertensi, baik lansia, dewasa muda dan usia pertengahan. Sebagai penurunan resiko terjadinya kerusakan organ tubuh semisal ginjal, jantung dan lainnya dapat dilakukan dengan mengurangi pengkonsumsian garam, serta memberikan motivasi penghilang stres atau membuat situasi yang nyaman yang bisa dikondisikan untuk menurunkan tingkat stres bagi penderita hipertensi (Andriani, 2012).

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya hipertensi adalah dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala dan mengetahui faktor-

faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Sehingga apabila dapat diketahui secara dini maka hipertensi bisa dikontrol dan menghambat penyakit hipertensi agar tidak sampai ketahap yang berbahaya(Ghozali, 2016).

Bedasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di PT. Asrindo Citraseni Satria pada bulan Desember 2018 didapatkan data hasil wawancara dari perusahaan dimana dari 240 pekerja ditemukan sebanyak 24 orang pekerjamenderita Hipertensi. PT. Asrindo Citraseni Satria merupakan salah satu perusahaan migas yang terdapat di daerah Duri Riau, hal ini yang mendasari peneliti memilih PT. Asrindo Citraseni Satria sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Stres Kerja, Usia, dan Keturunan Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pekerja PT. Asrindo Citrasenisatria Tahun 2019”**

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana hubungan stres kerja, usia, dan keturunan terhadap kejadian Hipertensi pada pekerja di PT. Asrindo Citraseni Satria tahun 2019 ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungankejadian Hipertensi pada pekerja di PT. Asrindo Citraseni Satria tahun 2019.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan stress kerja terhadap kejadian Hipertensi
- b. Untuk mengetahui hubungan usia terhadap kejadian Hipertensi.
- c. Untuk mengetahui hubungan keturunan terhadap kejadian Hipertensi

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi STIKes Payung Negeri Pekanbaru**

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi kepentingan pendidikan dan tambahan ke perpustakaan STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang akan di jadikan referensi bagi peneliliti selanjut nya.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Hubungan stres kerja, usia, dan keturunan terhadap kejadian Hipertensipada pekerja yang di dapat selama penelitian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bagi tempat peneliti**

Di harap kan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah informasi terhadap pekerja di PT. Asrindo Citra Seni Satria tentang Hipertensi